PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK (PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBUAT DONAT KENTANG DI DESA MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI

Etik Retno Wuryanti¹

¹Universitas Boyolali
Email : etique.rw@gmail.com

ABSTRACT

PKK (Family Welfare Development) is a community organization that aims to empower women who can improve family welfare and encourage their participation in Indonesian development. Empowering women, especially PKK mothers, is one of the right steps to improve family and community welfare. This community service activity is located in Mojosoongo Village, Boyolali Regency. This community service activity focuses on training in skills in making potato donuts. The main objective of this training is to provide skills that can be practiced and can increase family income and open up business opportunities. This training has a good impact such as being able to provide new skills, increase self-confidence and the potential to increase income. However, there are also challenges such as limited capital, minimal infrastructure support and fluctuating participant willingness. This training is an effective tool to empower women's economy with more support from the government to be able to provide a way out of existing challenges through the PKK organization.

Keywords: *Making Potato Donuts, Women's Empowerment, Empowerment of PKK Mothers*

ABSTRAK

PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan yang memiliki tujuan untuk dapat memberdayakan perempuan yang bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mendorong partisipasi mereka didalam pembangunan Indonesia. Pemberdayaan perempuan khususnya ibu-ibu PKK merupakan salah satu langkah yang tepat untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini berada di Desa Mojosoongo Kabupaten Boyolali. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pelatihan keterampilan membuat donat dari bahan kentang. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memberikan keterampilan yang bisa dipraktekkan dan mampu meningkatkan penghasilan keluarga serta membuka peluang usaha. Pelatihan ini memberikan dampak yang baik seperti mampu memberikann keterampilan baru, peningkatan kepercayaan diri dan potensi untuk meningkatkan pendapatan. Namun terdapat juga tantangannya seperti keterbatasan modal, dukungan infrastruktur yang minin dan kemauan peserta yang naik turun. Pelatihan ini menjadi alat efektif untuk memperdayakan ekonomi perempuan dengan dukungan yang lebih dari pemerintah untuk bisa memberi jalan keluar terhadap tantangan yang ada melalui organisasai PKK.

Kata kunci: *Membuat Donat Kentang, Pemberdayaan Perempuan, Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan adalah upaya memberikan kesadaran tentang potensi dalam diri seseorang yang dapat berdaya guna dan memberikan keuntungan bagi dirinya maupun orang lain, memberikan motivasi agar tumbuh semangat untuk mengaktifkan potensi yang dimiliki, dan mengembangkannya melalui berbagai pembelajaran dan pelatihan, sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan serta diaplikasikan dalam kegiatan kongkrit yang menguntungkan. Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dengan segala potensi yang dimiliki oleh perempuan, untuk meningkatkan status, posisi, kondisi dan kesejahteraan perempuan agar dapat mencapai kemajuan baik untuk diri sendiri maupun keluarga (Margaretha, 2022). Pemberdayaan Perempuan di pedesaan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Perempuan memiliki peran strategis dalam memperbaiki ekonomi keluarga dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial. Ketika Perempuan mendapatkan Pendidikan yang baik, memiliki hak atas kepemilikan, serta memiliki kebebasan untuk bekerja di luar rumah dan memperoleh pendapatan sendiri, hal ini menunjukkan peningkatan kesejahteraan dalam rumah tangga (VH Susilowati, 2016; Izzati, 2018).

Pemberdayaan perempuan seperti di organisasi PKK membantu ibu-ibu dalam membangun jejaring sosial dan ekonomi yang kuat. Program pemberdayaan yang melibatkan berbagai pihak, baik dari lembaga pemerintah, swasta maupun masyarakat, dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pemberdayaan ibu PKK secara menyeluruh (Rismawati dkk, 2024). Di dalam pemberdayaan ibu-ibu PKK di Desa Mojosongo kabupaten Boyolali diajari untuk membuat donat dari kentang. Dimana kentang merupakan salah satu jenis umbi-umbian yang kaya akan nutrisi dan memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan.

Donat kentang memiliki kualitas yang baik dan layak dikonsumsi karena produk ini diproses menggunakan bahan baku yang berkualitas baik dan proses olahan yang sangat diperhatikan dan layak untuk dikonsumsi (Kuncoro, A. W, 2022). Dibandingkan dengan donat yang terbuat dari tepung terigu, umumnya tepung terigu memiliki serat dan nutrisi yang lebih rendah. Donat yang terbuat dari kentang memberikan rasa yang sedikit asin dan gurih, selain itu untuk mendapatkan donat yang bertekstur lembut dan kenyal perlu adanya pelatihan (Anna A.H, 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian ini berada di Desa Mojosongo Kabupaten Boyolali. Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk pemberdayaan perempuan terutama ibu-ibu PKK melalui pelatihan keterampilan dalam membuat donat yang menggunakan bahan baku kentang. Metode yang dilakukan adalah :

1. Metode Ceramah

Metode ini digunakan pada saat pemberian pemahaman materi teori. Pada saat berlangsungnya pemberian materi ini diselingi dengan sesi tanya jawab dan diskusi.

2. Metode Demonstrasi

Metode ini dipakai pada saat praktik pembuatan donat kentang, dengan menggunakan dan tanpa menggunakan alat, pembentukan/ mencetak bentuk donat menjadi bulat dan pemberian topping.

3. Praktik dilakukan pada saat pembuatan produk donat kentang.

- a. Pemilihan Bahan Baku

Kentang yang digunakan dari kentang pilihan yang terbaik untuk menjamin kualitas rasa. Serta bahan lain untuk pembuatan donat seperti terigu, telur, mentega, gula, ragi dipilih yang baik kualitasnya.

b. Persiapan Bahan Baku

- Kentang yang sudah dikupas kulitnya kukus sampai matang. Dan setelah matang kentang dihaluskan sampai lembut.
- Siapkan baskom kemudian masukkan bahan-bahan seperti tepung terigu, susu bubuk, ragi (fermipan), gula, kuning telur, mentega dan garam aduk sampai tercampur menjadi 1 dengan menambah air dingin sedikit demi sedikit.
- Lalu tambahkan kentang yang sudah dihaluskan, dan uleni sampai dengan kalis.
- Proses selanjutnya adalah menunggu adonan agar mengembang dengan didiamkan selama 25 menit dengan menutup atas baskom dengan kain.
- Setelah itu bentuk adonan menjadi adonan kecil-kecil berbentuk donat. Bisa menggunakan cetakan donat atau manual dengan tangan.

c. Penggorengan

- Kemudian panaskan minyak diatas penggorengan di kompor dengan api kecil.
- Goreng adonan donat yang sudah dicetak sampai warnanya menjadi menguning keemasan.

d. Pemberian Topping

Donat yang sudah ditiriskan kemudian diberi topping sesuai dengan selera.

e. Pengemasan

Donat yang sudah diberi toping kemudian di kemas dalam kemasan yang sudah ada label.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan kelompok masyarakat termasuk individu yang mengalami kemiskinan. Tujuan dari pemberdayaan dapat dilihat pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial (Sofyan, 2020).

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Mojosongo Kabupaten Boyolali adalah memberdayakan keterampilan ibu-ibu PKK untuk membuat donat yang berbahan baku dari kentang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan memiliki tujuan untuk memberikan keterampilan yang bisa dipraktekkan dan mampu meningkatkan penghasilan keluarga serta membuka peluang usaha. Bahan yang digunakan untuk membuat donat adalah bahan yang ada disekitar kita, mudah didapat dan memiliki manfaat yang baik untuk tubuh. Dimana kentang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan karena kaya akan kandungan nutrisinya. Beberapa manfaat kentang diantaranya meningkatkan energi melalui karbohidrat kompleks, mencegah sembelit dengan serat, menjaga Kesehatan jantung dengan kalium, serta memberikan asupan antioksidan dengan vitamin C.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan langsung pada ibu-ibu PKK untuk bisa membuat donat kentang dengan rasa yang enak, dengan dihiasi topping yang menarik, membuat packing produk yang memiliki nilai jual serta berbagi ilmu untuk memasarkan produk agar bisa berkembang bisnis pembuatan donat kentang dan meningkatkan penjualan. Untuk pemasaran produk bisa dilakukan dengan cara online dan offline karena mengikuti perkembangan zaman. Pelatihan mengambil foto produk juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan, guna menjadi solusi keterbatasan konsumen karena tidak dapat menyentuh dan melihat langsung produknya. Foto produk dipergunakan untuk alat promosi pemasaran secara online.

Selain kegiatan diatas yang sudah disebutkan, tim pengabdian juga memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan yang baik. Meskipun laporan keuangan masih dibuat secara manual dan belum menggunakan aplikasi. Setidaknya dengan adanya laporan keuangan bisa membantu mengetahui untung rugi dalam melaksanakan bisnis pembuatan donat kentang.

Evaluasi dan Hasil yang diharapkan

Dalam kegiatan membuat donat kentang di Desa Mojosongo, Kabupaten Boyolali dilakukan evaluasi melalui pengamatan secara langsung pada saat kegiatan teori dan praktik, yang diukur dengan beberapa indikator :

1. Materi yang disampaikan saat ceramah dan praktik, menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh seluruh peserta sehingga menciptakan suasana yang hangat.
2. Para peserta mengikuti secara aktif dengan dilihat dari antusias, keseriusan, ketelitian dan kedisiplinan para peserta saat mengikuti pelatihan.

Hasil yang didapatkan setelah melakukan observasi adalah peserta memperhatikan dengan serius teori yang diberikan dan antusias melakukan praktik bersama dengan pengabdian.

KESIMPULAN

Pelatihan keterampilan membuat donat kentang untuk ibu-ibu PKK yang ada di desa Mojosoongo, Kabupaten Boyolali mampu meningkatkan kemampuan dan kemandirian ekonomi para Perempuan di desa tersebut. Melalui program yang diselenggarakan, para peserta bukan hanya memperoleh keterampilan untuk membuat donat dari kentang, tetapi juga mendapatkan ilmu tentang pembuatan usaha kecil. Dalam program pemberdayaan ini diharapkan untuk bisa meningkatkan kemandirian, kesejahteraan keluarga dan mendorong para perempuan untuk lebih aktif dalam berkontribusi terhadap perekonomian lokal. Pelatihan keterampilan dalam program ini mampu mengatasi masalah ekonomi dalam Masyarakat.

Disarankan untuk dilakukan pendampingan yang berlanjut bagi peserta pelatihan dalam hal mengembangkan usaha dan pemasaran produk agar program pelatihan ini bisa berkelanjutan dan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Margaretha Badu, Tirta Puspita Tauke, Asni Vergianti Poendei, (2022). Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Amporiwo Kecamatan Pamona Tenggara Kabupaten Poso. *Jurnal ilmiah. Vol 18, No 1*
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341-352.
- VH, ES. & Susilowati, E. (2016). Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan dan pendampingan produksi sabun dan deterjen. *Jurnal semar*, IV(2), 87-95
- Izzati, N. 2018. Perempuan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. <http://news.rakyatku.com/read/86378/2018/02/07/perempuan-sebagai-pendorong-pertumbuhan-ekonomi>
- Rismawati, dkk. (2024). Pemberdayaan Ibu PKK dalam meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga di Era Digital. *Jurnal ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 9, No.5
- Kuncoro, A. W, & Rohmah, W. (2022). Analisis strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan donat kentang Endhole Jaya (Studi Kasus Bisnis Rumahan di Dukuh Sangiran Desa Krikilan Kabupaten Sragen) (Dmkoctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Anna, A.H, & dkk. (2024). Pelatihan Inovasi Produk Olahan Kentang Pada Industri Rumahan di Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 6, No. 2